

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*
BERDASARKAN PSAK 57, *ISLAMIC SOCIAL
REPORTING* DAN KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di
Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Akuntansi
(S.Akun)**

**Oleh:
Siti Erlinda
NPM. 1951030180**



Program Studi: Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*
BERDASARKAN PSAK 57, *ISLAMIC SOCIAL
REPORTING* DAN KINERJA LINGKUNGAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di
Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Akuntansi
(S.Akun)**

**Oleh:
Siti Erlinda
NPM. 1951030180**

Program Studi : Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A
Pembimbing II : Citra Etika, S.E., M.Si.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Perusahaan dituntut untuk meningkatkan target laba setiap tahunnya, maka dari itu perusahaan ditantang untuk meningkatkan kinerja usahanya dengan memperluas target laba disertai upaya sosial untuk memperbaiki lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya. Aktivitas pertambangan tidak terlepas dari hal yang berkaitan dengan lingkungan. Perusahaan pertambangan yang berusaha meningkatkan profitabilitas dan produktivitasnya seperti penggunaan teknologi modern serta penggunaan sumber daya alam secara terus menerus dapat memicu terjadinya kerusakan lingkungan seperti menurunnya kualitas lingkungan hidup, pemanasan global serta pencemaran udara dan air yang merugikan ekosistem lingkungan yang terdampak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* berdasarkan PSAK 57, *Islamic Social Reporting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder dari tahun 2017-2021 pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan telaah kepustakaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan program software Eviews versi 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* berdasarkan PSAK 57 tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan *Green Accounting* berdasarkan PSAK 57, *Islamic Social Reporting* dan Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *Green Accounting*, *Islamic Social Reporting*, Kinerja Lingkungan, Kinerja Perusahaan.

ABSTRACT

Companies are required to increase profit targets every year, therefore companies are challenged to improve their business performance by expanding profit targets accompanied by social efforts to improve the environment arising from their operational activities. Mining activities are inseparable from matters relating to the environment. Mining companies that are trying to increase their profitability and productivity, such as the use of modern technology and the continuous use of natural resources, can trigger environmental damage such as reduced quality of the environment, global warming and air and water pollution which are detrimental to the affected environmental ecosystems. This study aims to determine the effect of Green Accounting based on PSAK 57, Islamic Social Reporting and Environmental Performance on Company Performance.

This research is a quantitative research using secondary data types from 2017-2021 on mining companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques used are documentation and literature review. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 10 companies. The data analysis used was panel data regression analysis with the Eviews version 9 software program.

The results showed that Green Accounting based on PSAK 57 had no effect on company performance. Islamic Social Reporting has no effect on company performance. Environmental performance has no effect on company performance. Meanwhile, Green Accounting based on PSAK 57, Islamic Social Reporting and Environmental Performance have no simultaneous effect on company performance.

Keywords: *Green Accounting, Islamic Social Reporting, Environmental Performance, Company Performance.*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat Jl. Letkol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Erlinda
NPM : 1951030180
Program Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Berdasarkan PSAK 57, *Islamic Social Reporting*, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya oranglain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 Juni 2023

Penulis

Siti Erlinda

NPM. 1951030180



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Green Accounting*
Berdasarkan PSAK 57, *Islamic Social Reporting*
dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja
Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor
Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham
Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)**

**Nama : Siti Erlinda
NPM : 1951030180
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A

Citra Etika, S.E., M.Si

NIP.197009262008011008

NIP.198501122019032013

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

**Ahmad Zufiansyah, M.M.
NIP.198302222009121003**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Berdasarkan PSAK 57, *Islamic Social Reporting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2021)” disusun oleh Siti Erlinda, NPM : 1951030180, Program Studi : Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Ahmad Zuliansyah, M.M.

(.....)

Sekretaris : Raizky Rienaldy Pramasha, M.E

(.....)

Penguji I : Suhendar, M.S. Ak., Akt

(.....)

Penguji II : Citra Etika, S.E., M.Si

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suratno, S.E., M.M., Akt., C.A

NIP.0197009262008011008



MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٦٥

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.¹

(Al-Qur'an Surat .Al-A'raf: 56).



¹ Surat Al-Araf Ayat 56, diakses dari <https://tafsirweb.com/2510-surat-al-araf-ayat-56.html>, pada tanggal 18 Juni 2023 pukul 14:54.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Rusman dan Ibunda Darsinih yang sangat aku hormati dan aku sayangi. Terimakasih atas doa yang teramat tulus yang tiada hentinya selalu dipanjatkan untuk kelancaran dan kesuksesanku, kasih sayang yang tiada henti mengiringi hingga saat ini, semangat, motivasi dan nasihat yang baik kepadaku, serta dukungan baik moril maupun materil yang selalu diberikan kepadaku sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Senyum dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah SWT senantiasa memuliakan baik di dunia maupun di akhirat, aamiin.
2. Kakakku tersayang Eka Yulia Wati beserta suaminya Taufiqurrahman, yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
3. Keponakanku tersayang Naila Febriani dan Qinara Zalfa Izzatunnisa yang selalu memberikanku semangat atas segala kelucuannya.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Siti Erlinda. Dilahirkan di Way Kanan pada tanggal 12 Oktober 2000. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Rusman dan Ibu Darsinih.

Penulis mengawali pendidikan pertama di TK Purna SP 32 dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan di SDN 01 Serdang Kuring dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan di SMPN 1 Buay Bahuga dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya di SMKN 1 Buay Bahuga dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis mendaftarkan diri sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, mengambil program studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan harapan penuh akan mendapatkan ilmu yang kelak dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Berdasarkan PSAK 57, *Islamic Social Reporting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2017-2021)”** sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, program studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan segala daya dan upaya serta bimbingan maupun pengarahannya dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan selaku Pembimbing Akademik I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, motivasi dan dukungan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. A. Zuliansyah, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Citra Etika, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik II yang telah banyak meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis sekaligus memberikan motivasi dan dukungan serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta mendidik dengan sangat baik selama penulis menempuh Pendidikan di bangku perkuliahan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah

membantu dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain sebagainya.

6. Sahabat seperjuangan Ahmadiani Lintang Maulidiah, Indah Sartika Siregar, Marniasih, Nur Laila, Revinda Gunanti, dan Siti Nurnazilah yang telah memberikan semangat dan bersedia menjadi tempat berkeluh kesah dan banyak membantu dalam menemukan jalan keluar atas segala masalah.
7. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah kelas B Angkatan 2019 atas kebersamaan dan kerjasamanya selama kurang lebih empat tahun ini.
8. Member BTS Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook atas segala kalimat motivasi yang selalu diberikan dan karya-karyanya dalam lagu yang selalu membuat inspirasi untuk penulis pada saat mengerjakan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi kita semua dan pihak-pihak lain yang membutuhkan terutama bagi penulis. Saran dan kritik yang bersifat membangun akan selalu diharapkan. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan kebaikan bagi kita semua, *Aamiin yaa rabbal 'aalamiin*.

Bandar Lampung, 13 Juni 2023

Penulis



Siti Erlinda

NPM.1951030180

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	16
1. Identifikasi Masalah	16
2. Batasan Masalah	16
D. Rumusan Masalah	17
E. Tujuan Penelitian.....	17
F. Manfaat Penelitian.....	18
1. Manfaat Teoritis.....	18
2. Manfaat Praktis	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	19
BAB II	26
LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	26
A. Landasan Teori	26
1. <i>Stakeholder Theory</i> (Teori Stakeholder)	26
2. <i>Legitimacy Theory</i> (Teori Legitimasi).....	27
3. <i>Syariah Enterprise Theory</i> (Teori Perusahaan Syariah)	28

4. <i>Green Accounting</i>	29
5. <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	33
6. Kinerja Lingkungan	36
7. Kinerja Perusahaan	38
B. Kerangka Pemikiran	40
C. Pengajuan Hipotesis	41
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Sifat Penelitian	44
1. Jenis Penelitian	44
2. Sifat Penelitian	44
B. Sumber Data	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel	46
D. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Dokumentasi	48
2. Telaah kepustakaan	48
E. Definisi Operasional Variabel	49
1. Variabel Dependen.....	49
2. Variabel Independen	49
F. Metode Analisis Data	52
1. Statistik Dekskriptif	52
2. Estimasi Data Panel	52
3. Pemilihan Model Estimasi Data Panel	54
4. Uji Asumsi Klasik.....	56
5. Analisis Regresi Data Panel	57
6. Uji Hipotesis	57
BAB IV	59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Data	59
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data.....	61
1. Estimasi Pemilihan <i>Model Effect</i>	61
2. Teknik Analisis Data.....	64

3. Uji Asumsi Klasik.....	67
4. Analisis Regresi Data Panel.....	69
5. Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Model</i>).....	71
C. Pembahasan.....	74
BAB V	84
PENUTUP	84
A. Simpulan.....	84
B. Rekomendasi.....	86
DAFTAR RUJUKAN	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profit perusahaan pertambangan tahun 2017-2021	5
Tabel 1.2 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Tahun 2017-2021	7
Tabel 1.3 Indeks Pengungkapan ISR Tahun 2017-2021	12
Tabel 1.4 Rekapitulasi Data PROPER Perusahaan tahun 2017-2021	14
Tabel 1.5 Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	19
Tabel 2.1 Peringkat Warna PROPER	37
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Populasi	46
Tabel 3.2 Kriteria Sampel	47
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	48
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	49
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	61
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	62
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Data Panel	70
Tabel 4.12 Hasil Uji F	72
Tabel 4.13 Hasil Uji T	73
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi R	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	40
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Penelitian.....	97
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	97
Lampiran 3. Kinerja Perusahaan (Y).....	99
Lampiran 4. <i>Green Accounting</i> (X1).....	100
Lampiran 5. Kriteria Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	102
Lampiran 6. <i>Islamic Social Reporting</i> (X3).....	105
Lampiran 7. Kinerja Lingkungan (X3).....	114
Lampiran 8. Uji Statistik Deskriptif.....	115
Lampiran 9. Estimasi Pemilihan <i>Model Effect</i>	116
Lampiran 10. Uji Pemilihan <i>Model Effect</i>	118
Lampiran 11. Uji Asumsi Klasik.....	119
Lampiran 12. Uji Regresi Data Panel.....	120
Lampiran 13. Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Model</i>).....	121
Lampiran 14. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	122
Lampiran 15. Hasil Cek Turnitin.....	123



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam upaya memperjelas arah dan batas penelitian serta menghindari terjadinya kesalahan interpretasi terhadap skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Berdasarkan PSAK 57, *Islamic Social Reporting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan**”, maka terlebih dahulu perlu ditegaskan pengertian dan maksud istilah-istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. **Pengaruh** Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh ialah sebuah daya yang ada atau muncul dari sesuatu (orang maupun benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.² Pengaruh merupakan hubungan timbal balik atau sebab akibat antara yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Sesuatu yang menjadi pemicu pengaruh perubahan yang ditimbulkan.³ Adapun pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Berdasarkan PSAK 57, *Islamic Social Reporting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di ISSI Tahun 2017-2021).
2. **Penerapan** merupakan suatu tindakan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan serta suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok maupun golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁴

² Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka), 256.

³ Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia." *Publiciana* 9.1 (2018): 140-157.

⁴ Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010). 1487.

3. **Green Accounting** merupakan akuntansi yang berupaya mengungkapkan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan. Green accounting dapat meningkatkan kinerja lingkungan, mengendalikan biaya, berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan serta mempromosikan proses produk ramah lingkungan.⁵
4. **PSAK 57** Salah satu IFRS yang telah diadopsi penuh adalah PSAK 57. Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Dengan demikian, pengguna dapat memahami sifat, waktu, dan jumlah terkait informasi tersebut. Ikatan Akuntansi Indonesia mengeluarkan PSAK 57 yang menjelaskan mengenai cara pengukuran terkait dengan akuntansi lingkungan yaitu provisi yang timbul akibat operasi perusahaan dimasa lalu.⁶
5. **Islamic Social Reporting** diartikan sebagai prinsip syariah sebagai landasan dasarnya, dimana perkembangannya berdasarkan standar pelaporan dari *Accounting & Auditing Organization for Islamic Financial Institution* (AAOIFI). Konsep ini merupakan standar pelaporan kinerja sosial perusahaan yang lebih menekankan kepada keadilan, sosial dalam pelaporannya selain pelaporannya terhadap lingkungan, karyawan dan kepentingan-kepentingan lainnya.⁷
6. **Kinerja Lingkungan** ialah kinerja yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam membangun lingkungan yang baik. Kinerja

⁵ Ningsih, Wiwik Fitria, and Ratih Rachmawati. "Implementasi Green Accounting dalam meningkatkan kinerja perusahaan." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 4.2 (2017): 149-158.

⁶ "Accounting Standar Resume (PSAK 57 Bagian 1), 31 Mei 2020, Diakses Dari <https://accountingunsoed.org/accounting-standar-resume-psak-57-bagian-1/>, Pada Tanggal 30 Oktober 2022 Pukul 12:50.

⁷ Harahap, Nurlaila, et al. "Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014." *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah* 1.1 (2017): 76.

lingkungan juga diartikan sebagai mekanisme bagi perusahaan untuk sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders* yang melebihi tanggungjawab organisasi dibidang hukum.⁸ Kinerja lingkungan suatu perusahaan berpusat pada kegiatan perusahaan dalam mempertahankan lingkungan serta mengurangi dampak negatif lingkungan yang timbul sebagai akibat dari aktivitas suatu perusahaan.⁹

7. **Kinerja Perusahaan** Kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja tentang peralatan. Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.¹⁰
8. **Indeks Saham Syariah Indonesia** merupakan indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah indonesia. Index ini diterbitkan pada tanggal 12 Mei 2011, dimana Konstituen ISSI yaitu seluruh saham syariah yang tercatat di BEI serta masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan atau yang biasa disebut dengan OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.¹¹

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas, dapat ditegaskan bahwa maksud dari judul penelitian ini yaitu pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang disebabkan oleh

⁸ Tahu, Gregorius Paulus "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).", 14.1 (2019): 32.

⁹ Ningsih, Wiwik Fitria, and Ratih Rachmawati. "Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 4.2 (2017): 152.

¹⁰ Widodo, Iman, and Rahardja RAHARDJA. *Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada Perusahaan Mebel PT. Jansen Indonesia)*. Diss. Universitas Diponegoro, 2011.

¹¹ www.idx.co.id

penerapan *green accounting* berdasarkan PSAK 57, *islamic social reporting* dan kinerja lingkungan.

B. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan sebuah institusi terjadinya suatu kesatuan dari berbagai fungsi dan kinerja operasional yang bekerja secara sistematis untuk memperoleh sasaran tertentu yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maupun untuk sekitarnya. Selain untuk menghasilkan keuntungan, Perusahaan dituntut untuk meningkatkan target laba setiap tahunnya, maka dari itu perusahaan semakin ditantang untuk meningkatkan kinerja usahanya dengan memperluas target laba yang disertai upaya sosial untuk memperbaiki lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya. Kinerja perusahaan diartikan sebagai tampilan keadaan atas perusahaan dalam periode tertentu yang merupakan prestasi atau capaian yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kinerja keuangan perusahaan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.¹² Kinerja keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh perusahaan manajemen dalam mengetahui serta mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang dilakukan perusahaan.¹³

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan, sehingga dapat diperoleh informasi tingkat keuntungan atau kerugian yang telah dicapai perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan

¹² Eka Sulistiawati and Novi Dirgantari. "Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *jurnal Review Akuntansi dan Keuangan*, 6.1 (2016): 865.

¹³ Maharani Juniar Mulyadi Salim, Arry Eksandy dan Irma Paramita Sofia. "The Effect Of Green Accounting and Firm Size On Financial Report Performance." *International Journal of Accounting, Management, Economics and sSocial Sciences*, 1.1 (2023): 1.

informasi keuangan tersebut.¹⁴ Salah satu untuk mengukur kinerja suatu perusahaan adalah dengan melihat baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan. Berikut merupakan kinerja perusahaan yang dilihat dari laba yang dihasilkan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021:

Tabel 1.1. Laba perusahaan tahun 2017-2021.

Perusahaan	Profit				
	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
ADRO	280.422.78 4.961	291.585.5 48.345	165.208.75 3.029	123.740.839. 400	100.740.87 8.903
ANTM	1.365.032.60 9.225	1.636.005.2 59.100	1.938.520.31 1.020	1.149.356.36 9.300	1.861.746.02 3.000
BSSR	8.281.692.90 0	6.906.391.4 86	3.047.457.9 65	3.050.269.2 23	20.516.432. 900
PTBA	4.547.232.0 00.	5.121.112.0 00	4.040.394.0 00	2.407.927.0 00	8.036.888.0 00
ELSA	2.507.541.2 30	2.763.160.0 00	3.564.770.0 00	2.490.851.1 25	1.088.520.9 80
GEMS	1.201.060.4 22.000	1.005.485.7 82.230	667.658.23 4.570	958.565.53 0.090	3.540.243.7 23.020
HRUM	557.480.23 4.501	402.054.20 0.002	201.225.89 0.345	602.923.15 0.000	982.865.860. 000
ITMG	2.527.030.2 300	2.587.560.0 00	1.265.032.2 01	3.782.800.4 75	4.753.909.9 00
PSAB	15.898.012. 000	19.147.361. 256	14.182.880. 234	11.940.714. 442	8.295.580.0 64
MBAP	58.635.700. 000	50.310.702. 000	32.528.075. 557	27.467.000. 486	10.056.356. 379
Rata-Rata	351.458.92 9.912	342.196.70 7.642	303.124.17 9.892	288.572.54 5.154	653.834.41 7.315

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

¹⁴ Ratningsih and Tuti Alawiyah. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada PT Bata Tbk." *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 3.2 (2017): 14.

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perkembangan laba yang dihasilkan perusahaan tersebut tidak selalu mengalami kenaikan, melainkan juga mengalami penurunan. Dimana rata-rata pendapatan yang dihasilkan oleh 10 perusahaan tersebut dimulai tahun 2017 mendapatkan sebesar Rp.351.458.929.912, namun terjadi penurunan laba di tahun 2018-2020 yaitu sebesar Rp.342.196.707.642 di tahun 2018, lalu menurun lagi di tahun 2019 yaitu menjadi Rp.303.124.179.892 kemudian menurun lagi di tahun 2020 yaitu sebesar Rp.288.572.545.154 kemudian mengalami kenaikan sebesar Rp.653.834.417.315 di tahun 2021. Hal ini berarti bahwa rata-rata laba tertinggi yang dihasilkan perusahaan tersebut terdapat di tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 653.834.417.315, sedangkan rata-rata laba terendah terdapat di tahun 2020 yaitu sebesar Rp.288.572.545.154. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan laba yaitu biaya yang dikeluarkan terkait dengan lingkungan. Selain itu juga penurunan tersebut disebabkan oleh faktor pandemi covid-19 yang melanda secara global yang menyebabkan banyak kerugian di berbagai perusahaan terutama di perusahaan sektor pertambangan.

Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Dampak lingkungan terjadi karena manusia dalam pendayagunaan sumber daya alam, tidak lagi sekedar mempertahankan kebutuhan hidup, akan tetapi juga mengambil sumber daya alam dari lingkungan cenderung eksploitatif dan berlebihan. Akibatnya, lingkungan mengalami kerusakan. Menurut ketua tim peneliti Universitas Adelaide, Corey Bradshaw menyatakan bahwa krisis lingkungan yang kini mencengkram bumi adalah akibat dari konsumsi berlebihan manusia atas sumber daya alam. Semakin kaya suatu negara, semakin besar dampak kerusakan lingkungan. Indonesia menempati rangking ke empat sebagai negara paling berkontribusi dalam perusakan lingkungan diantaranya Brazil, Amerika Serikat, China dan Indonesia Kristanti, tahun 2010. Kerusakan lingkungan semakin parah seiring dengan perkembangan perusahaan industri

serta teknologi. Pada akhirnya kerusakan lingkungan berdampak buruk terhadap kehidupan manusia.¹⁵

Aktivitas dari kegiatan pertambangan tidak terlepas dari hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Perusahaan pertambangan yang berusaha untuk meningkatkan profitabilitas dan produktivitasnya seperti penggunaan teknologi modern, pengurangan biaya serta penggunaan sumber daya alam secara terus menerus padahal sumber daya alam yang tersedia sangatlah terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia dan membutuhkan waktu lama untuk memperbaharunya.¹⁶ Hal tersebut dapat memicu terjadinya kerusakan lingkungan seperti menurunnya kualitas lingkungan hidup, pemanasan global, pencemaran udara dan air serta pengurangan fungsi tanah yang merugikan dan juga ekosistem lingkungan yang terdampak.¹⁷ Berikut merupakan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pada tahun 2017-2021:

Tabel 1.2. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Tahun 2017-2021.

Tahun	Indeks Kualitas Air (%)	Indeks Kualitas Udara (%)	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (%)
2017	53,20	87,03	60,31
2018	72,77	84,74	61,03
2019	52,62	86,56	62,00
2020	53,53	87,21	60,74
2021	53,33	87,36	60,23

Sumber: www.menhk.go.id

¹⁵ Ningsih, Wiwik Fitria, and Ratih Rachmawati. "Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 4.2 (2017): 150

¹⁶ Eka Sulistiawati dan Novi Dirgantari. "Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 6.1 (2016): 865.

¹⁷ Rohmawati Kusumaningtias. "Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana?," *Proceeding Seminar Nasional dan Call for Papers Sancall*, (2013): 137-149.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dari tahun 2017-2021 mengalami penurunan yang dialami oleh indeks kualitas air, terutama pada tahun 2019, 2020, dan 2021 yaitu sebesar 52,62%, 53,53% dan 53,33%. Hal tersebut menyatakan bahwa perkembangan sumber pencemaran dari kegiatan domestik khususnya industri pertambangan masih dominan sebagai penyebab penurunan kualitas air karena aktivitas pertambangan menghasilkan sumber limbah cair yang cukup besar. Untuk itu perusahaan perlu menempatkan komitmen terhadap lingkungan hidup maupun lingkungan sosial sebagai hal yang utama dan tidak tepisahkan dari kegiatan operasional perusahaan.

Sejak munculnya istilah *global warming*, setiap negara berusaha untuk mengurangi berbagai ancaman yang muncul akibat dari permasalahan lingkungan hidup.¹⁸ Menurut Aneila tahun 2012, *green accounting* diartikan sebagai akuntansi yang didalamnya mengidentifikasi, mengukur, menyajikan biaya-biaya terkait dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan.¹⁹ *Green Accounting* memiliki peran penting untuk mengatasi isu-isu lingkungan dan sosial, serta memiliki tujuan yang berdampak pada pencapaian pembangunan berkelanjutan dan lingkungan, yang dapat mempengaruhi perilaku perusahaan dalam menghadapi permasalahan tanggungjawab dan sosial. Perusahaan dalam proses produksinya harus mampu mengembangkan konsep berkelanjutan dan industri ramah lingkungan yang terintegrasi, menyeluruh, dan efisien. *Green Accounting* bukan hanya memberikan motivasi bagi manajer untuk mengurangi biaya lingkungan yang ditimbulkan, melainkan memberikan kesadaran

¹⁸ Fauzan Akbar Albaistiah and Ersi Sisdiyanto. "Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020." *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23.1 (2022): 2.

¹⁹ Anggi Choirun Nisa, Anik Malikhah dan Siti Aminah Anwar. "Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan." *E-JRA*, 9.3 (2020): 17.

masyarakat dan lembaga non pemerintah atas dampak lingkungan yang terjadi.²⁰

Fatwa MUI merupakan keputusan atau pendapat yang diberikan oleh MUI tentang suatu masalah-masalah hukum yang muncul dalam kehidupan umat Islam. MUI menjadi lembaga yang cukup memiliki perhatian yang cukup intens dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Hal ini sebagaimana MUI telah mengatur fatwa mengenai *Green Accounting* dan Kinerja lingkungan sebagaimana telah ditetapkannya Fatwa MUI nomor : 41 tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan. Dalam pertimbangan Fatwa MUI tentang Pengelolaan Sampah, MUI menyebutkan (a) bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah di bumi (khalifah fi al-ardl) untuk mengemban amanah dan bertanggung jawab memakmurkan bumi; (b) bahwa permasalahan sampah telah menjadi permasalahan nasional yang berdampak buruk bagi kehidupan sosial, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan; (c) bahwa telah terjadi peningkatan pencemaran lingkungan hidup yang memprihatinkan, karena rendahnya kesadaran masyarakat dan kalangan industri dalam pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan.²¹

Pentingnya menjaga lingkungan terdapat dalam Al-Qur'an Surah Al-A'raf ayat 56 yang mengandung makna bahwa apa yang diberikan Allah SWT kepada manusia sesuai dengan ukuran yang diberikan Allah yang berarti harus dijaga. Atas dasar kedudukan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini dengan kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sebagai konsekuensi nikmat yang diberikan Allah yang patut disukuri dan dilindungi serta di junjung tinggi manusia yang perlu meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan. Tetapi manusia sebagai khalifah terkadang

²⁰ Henni Indryani, Septiani Fransisca dan Sari Purnama, "Analisis Corporate social responsibility disclosure sebagai perwujudan green accounting", *jurnal ACSY: jurnal accounting politeknik sekayu*, vol.7.1, 2018, 52.

²¹ Supian, MUI dan Fatwa Tentang Lingkungan Hidup, 647.

lupa posisi mereka yang menyebabkan kerusakan yang ada di muka bumi baik di darat maupun di laut.²²

PSAK No. 57 yang diadopsi dari IAS 37: *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*. Berdasarkan PSAK ini perusahaan yang melaksanakan perbaikan lingkungan seperti pemulihan lingkungan yang disebabkan oleh limbah dapat melaporkan biaya pemulihan tersebut sebagai provisi. Provisi tersebut diukur dengan estimasi terbaik biaya pemulihan. Provisi diakui sebagai kewajiban atas peristiwa masa lalu, misalnya pencemaran lingkungan yang terjadi pada tahun 2011, maka provisi diakui sebagai provisi untuk pemulihan lingkungan atas pencemaran yang terjadi pada tahun 2011.²³ Ikatan Akuntansi Indonesia mengeluarkan PSAK 57 yang menjelaskan mengenai cara pengukuran terkait dengan akuntansi lingkungan yaitu provisi yang timbul akibat operasi perusahaan dimasa lalu. PSAK 57 (Penyesuaian 2014) bertujuan mengatur pengakuan dan pengukuran provisi, kewajiban kontinjensi, dan aset kontinjensi; serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam CALK agar para pengguna dapat memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.²⁴

Riset mengenai *green accounting* terhadap kinerja perusahaan telah banyak diteliti antara lain Taufiq Risal, Nurmahyuni Lubis, Virra Argatha tahun 2002 menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Anggi Choirun Nisa, Anik Malikah, Siti Aminah Anwar tahun 2020, Mishelei Loen tahun 2018, Desy Mariani tahun 2017, Ayu Mayshellia Putri, Nur Hidayati, Moh Amin tahun 2019.

²² Muhammad Qomarullah. "Lingkungan Dalam Kajian Al-Quran: Krisis Lingkungan dan Penaggulangannya Perspektif Al-Quran." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran dan Hadist*, 15.1 (2014): 11.

²³ Intan Marsela, Mediaty, dan Darwis Said. "Analisis Implementasi Tanggungjawab Lingkungan Perusahaan Berbasis PSAK No.57." *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*, 195.

²⁴ Anggi Choirun Nisa, Anik Malikah dan Siti Aminah Anwar. "Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan", *E-JRA*, 9.3 (2020): 17.

Sebaliknya, riset yang dilakukan oleh Bella Syafrina Qolbiatin Faizah tahun 2020, Verlita Dewi Rosaline, Eni Wuryani tahun 2020, Ika Widya Rahmadhani, Dwi Suhartini, Astrini Aning Widoretno tahun 2021, Menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Sejauh ini pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CRS) disclosure pada lembaga syariah kebanyakan masih mengacu kepada *Global Reporting Initiative Index* (Indeks GRI). Indeks ini menjadi acuan semua jenis perusahaan diberbagai negara tanpa memandang aspek syariah atau non syariah. Padahal secara prinsip dan falsafah aktivitas sosial pada entitas bisnis syariah memiliki perbedaan dengan bisnis non syariah. Sehingga kehadiran konsep *Islamic Social Reporting* menjadi kebutuhan mengenai pengungkapan aktivitas sosial pada entitas bisnis syariah. ISR sendiri merupakan standar pengungkapan sosial yang sejalan dengan pedoman syariah. Apabila pengungkapan dilakukan berdasarkan pedoman syariah, maka standar yang digunakan harus sesuai berdasarkan pedoman syariah pula. Konsep ini merupakan standar pelaporan kinerja sosial perusahaan yang lebih menekankan kepada keadilan, sosial dalam pelaporannya selain pelaporannya terhadap lingkungan, karyawan dan kepentingan-kepentingan lainnya.²⁵ Penelitian mengenai Indeks ISR pertama kali diteliti oleh Haniffa tahun 2002 dengan judul "*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*". Hasil yang diperoleh bahwa praktik pengungkapan sosial secara syariah harus berbeda dengan pelaporan sosial yang dipakai oleh konvensional karena pada dasarnya prinsip yang dipakai oleh keduanya berbeda. Prinsip yang dipakai dalam islam selalu mengedepankan prinsip-prinsip syariah sedangkan dalam bingkai konvensional hanya mempertimbangkan nilai material saja. Indeks ISR di atur dalam standar pelaporan berdasarkan *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI). Adapun indikator dari indeks ISR antara lain Pendanaan dan Investasi (

²⁵ Zharifah Mardiyah, Sigid Eko Pramono dan Mukhammad Yasid, "Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Bank." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 4.1 (2020): 46.

(*Finance & Investment*), Produk dan Jasa (*Products and Services*), Karyawan (*Employees*), Masyarakat (*Community Involvement*), Lingkungan Hidup (*Environment*), Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*).²⁶

Konsep ISR mengenai lingkungan hidup terdapat dalam Al-Qur'an Surat Ar-rum ayat 41 yang memiliki isi kandungan bahwa Allah SWT secara tegas mengingatkan kepada manusia bahwa kerusakan lingkungan, baik yang ada di daratan ataupun di lautan adalah akibat dari perbuatan manusia itu sendiri. Manusia adalah makhluk yang telah diberi tanggungjawab oleh Allah untuk menjaga Alam ini. Sudah kewajiban kita sebagai manusia untuk berikhtiar menjaga, melindungi, dan melestarikan seluruh ekosistem baik di darat maupun laut. Namun faktanya, masih banyak perusahaan yang tidak menjalankan tanggungjawab perusahaan sesuai dengan aturan/fatwa sesuai dengan prinsip syariah. pengungkapan tanggung jawab sosial dari prospek ISR masih sangat rendah dan belum sesuai dengan ekspektasi yang ada, sehingga menimbulkan ketimpangan sosial.²⁷

Berikut dijelaskan data Indeks pengungkapan ISR dari perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021:

Tabel 1.3. Indeks Pengungkapan ISR Perusahaan Tahun 2017-2021

Perusahaan	Index ISR				
	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)
ADRO	0,52	0,45	0,43	0,47	0,52
ANTM	0,31	0,31	0,35	0,37	0,41
BSSR	0,33	0,33	0,43	0,43	0,41
PTBA	0,41	0,41	0,43	0,54	0,43

²⁶ Muhammad Taufiq Abadi, Muhammad Sultan Mubarak, dan Ria Anisatus Sholihah, "Implementasi Islamic Social Reporting Index Sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah." *Jurnal Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6.1 (2020): 6.

²⁷ *Isi Kandungan Surat Ar-Rum ayat 41-42 Yang Wajib Dihayati*, Diakses dari <https://kumparan.com/berita-hari-ini/isi-kandungan-surat-ar-rum-ayat-41-42-yang-wajib-dihayati-1vqRuRvJguC>, Pada Tanggal 10 November 2022, pukul 13:05.

ELSA	0,31	0,31	0,35	0,35	0,37
GEMS	0,37	0,39	0,41	0,50	0,50
HRUM	0,29	0,31	0,37	0,41	0,43
ITMG	0,37	0,35	0,35	0,43	0,45
PSAB	0,33	0,31	0,43	0,45	0,43
MBAP	0,31	0,31	0,43	0,41	0,43
Rata-Rata	0,36	0,35	0,40	0,44	0,44

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perkembangan indeks ISR yang diungkapkan oleh perusahaan, dimana rata-rata indeks pengungkapan ISR dimulai pada tahun 2017 mendapatkan sebanyak 0,36%. Kemudian pada tahun 2018 0,35%. Di tahun 2019 mendapatkan 0,40%, kemudian di tahun 2020 mendapatkan 0,44% dan di tahun 2021 yaitu sebesar 0,44%. Hal ini berarti bahwa rata-rata indeks pengungkapan ISR yang tertinggi terjadi pada tahun 2020 dan 2021 yaitu sebesar 0,44%, sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,35%. Dapat diketahui bahwa rata-rata indeks pengungkapan ISR masih sangat rendah. Hal tersebut berarti bahwa masih banyak perusahaan khususnya sektor pertambangan yang belum mengungkapkan item-item dalam indeks *Islamic Social Reporting* di laporan tahunannya.

Riset yang berkaitan dengan ISR terhadap kinerja perusahaan sudah banyak dilakukan, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Risti Refani dan Veni Soraya Dewi tahun 2020 menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Iwan Setiawan, Fifi Swandari dan Dian Dewi tahun 2018 yang menunjukkan hasil bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan.

Kinerja lingkungan diartikan sebagai mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab perusahaan di bidang

umum dalam menciptakan lingkungan yang baik.²⁸ Perusahaan yang memiliki kinerja pengelolaan lingkungan yang baik, bisa dilihat dari data peringkat PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) sebagai salah satu bentuk kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2014 tentang PROPER.²⁹ Berikut adalah rekapitulasi data PROPER perusahaan dari tahun 2017-2021:

Tabel 1.4. Rekapitulasi Data PROPER Perusahaan tahun 2017-2021

Peringkat	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Emas	19	20	26	32	47
Hijau	150	155	174	125	186
Biru	1486	1454	1507	1629	1670
Merah	130	241	303	233	645
Hitam	1	2	2	2	2
Total Perusahaan	1786	1872	2012	2021	2550

Sumber: SK MENLHK-Hasil Proper Perusahaan Kementerian Lingkungan Hidup (2017-2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari tahun 2017-2021 data peningkatan PROPER mengalami kenaikan penurunan dalam kinerja lingkungan perusahaan. Dimana perusahaan yang mendapat peringkat emas terbanyak terdapat di tahun 2021 yaitu sebanyak 41 perusahaan, sedangkan perusahaan yang mendapatkan peringkat emas paling sedikit terdapat di tahun 2017 yaitu sebanyak 19 perusahaan, artinya sudah banyak perusahaan yang telah melakukan upaya dalam pengelolaan lingkungan serta

²⁸ Anggi Choirun Nisa, Anik Malikhah dan Siti Aminah Anwar. "Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 dan Linerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan." *E-JRA*, 9,3 (2020): 17.

²⁹ Martha Angelina, Enggar Nursasi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan." *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14,2 (2021): 215.

bertanggungjawab sesuai persyaratan. Perusahaan yang mendapatkan peringkat hijau paling banyak terdapat di tahun 2021 yaitu sebanyak 186 perusahaan, sedangkan yang mendapatkan peringkat hijau paling sedikit yaitu di tahun 2020 sebanyak 125 perusahaan. Perusahaan yang mendapat peringkat biru paling banyak terdapat di tahun 2021 yaitu sebanyak 1670 perusahaan, sedangkan paling sedikit terdapat di tahun 2018 yaitu sebanyak 1454 perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan peringkat merah paling banyak terdapat di tahun 2021 yaitu sebanyak 645 perusahaan, sedangkan paling sedikit terdapat di tahun 2017 yaitu sebanyak 130 perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan peringkat hitam paling banyak terdapat di tahun 2018-2021 yaitu sebanyak 2 perusahaan, sedangkan yang paling sedikit terdapat di tahun 2017 yaitu sebanyak 1 perusahaan. Artinya, masih ada perusahaan yang belum melakukan upaya dalam pengelolaan lingkungan sebagaimana yang dipersyaratkan sehingga berpotensi mencemari lingkungan.

Penelitian yang berkaitan dengan kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan sudah banyak dilakukan antaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ica Camilia tahun 2016, yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rosyid tahun 2015, Fitria Puji Astuti, Indah Anisykurlillah, Henny Murtini tahun 2014, dan Anggraini Ayu Ningtyas, Dedik Nur Triyanto tahun 2019 yang menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Aida Meiyana, Mimin Nur Aisyah tahun 2019, Riska Dewi Setyaningsih, Nur Fadrih Asyik tahun 2016 yang menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti mendorong untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Berdasarkan PSAK 57, *Islamic Social Reporting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan**

Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2017-2021)”. C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan hasil penelitian dan ketidakkonsistensi temuan sehingga diperlukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan.
- b. Adanya dampak negatif berupa kerusakan lingkungan akibat dari limbah sisa tambang ketika perusahaan mengabaikan pengelolaan limbah serta dampaknya kepada masyarakat, untuk itu perusahaan perlu menempatkan komitmen terhadap lingkungan hidup dan sosial sebagai hal yang utama dalam kegiatan operasionalnya.
- c. Perusahaan yang belum melakukan upaya dalam pengelolaan lingkungan sebagaimana yang dipersyaratkan dalam peraturan PROPER sehingga berpotensi mencemari lingkungan.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian penelitian ini fokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian nantinya tidak menyimpang dari sasarannya. Fokus pembahasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai penerapan *green accounting* berdasarkan PSAK 57, *Islamic Social Reporting* dan kinerja lingkungan yang mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Agar penelitian selanjutnya lebih terfokus dan datanya akurat, maka penelitian ini akan dibatasi dengan objek sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan audited yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2021.
- b. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar menjadi peserta PROPER.
- c. Kinerja perusahaan diproksikan dengan *financial performance* dan laba perusahaan.

D. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Green Accounting* berdasarkan PSAK 57 berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah *Green Accounting* Berdasarkan PSAK 57, *Islamic Social Reporting* dan Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* Berdasarkan PSAK 57 terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* Berdasarkan PSAK 57, *Islamic Social Reporting* dan Kinerja Lingkungan terhadap kinerja perusahaan secara simultan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak yang berkepentingan, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi maupun bahan kajian untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk memperkuat penelitian sebelumnya, menambah informasi serta sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai *green accounting*, *Islamic Social Reporting* dan Kinerja Lingkungan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman peneliti mengenai *Green Accounting* berdasarkan PSAK 57, *Islamic Social Reporting*, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Perusahaan. Serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi.

b. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan literatur serta referensi yang dapat dijadikan informasi serta rujukan bagi mahasiswa yang akan meneliti dengan permasalahan yang hampir serupa yaitu mengenai *Green Accounting* berdasarkan PSAK 57, *Islamic Social Reporting*, kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan bagi perusahaan sehingga penulis berharap pihak perusahaan dapat memaksimalkan peran dan tanggungjawabnya dalam masalah sosial dan lingkungan dengan cara menerapkan

program bina lingkungan serta biaya lingkungan pada laporan tahunannya agar dapat diketahui secara jelas dan transparan dan memberikan dampak positif bagi para *stakeholders* dan masyarakat umum.

d. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan keilmuan yang bisa dijadikan bahan informasi untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting* berdasarkan PSAK 57, *Islamic Social Reporting* serta kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu diperlukan guna mengetahui penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat digunakan sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Peneliti, Tahun Terbit, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian terdahulu
1	Hanifa Zulhaimi (2015), "Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Perusahaan".	Menggunakan pendekatan kuantitatif. Operasionalisasi variabel menggunakan earning dan pertumbuhan harga saham.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kenaikan <i>earning</i> dan harga saham perusahaan sesudah adanya	Penelitian terdahulu, hanya menggunakan satu variabel independen yaitu <i>Green Accounting</i> . Sedangkan penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu <i>Green Accounting</i>

			penerapan <i>green accounting</i> .	berdasarkan PSAK 57, <i>Islamic Social Reporting</i> dan Kinerja Lingkungan. Penelitian sebelumnya, objek yang digunakan yaitu perusahaan peraih penghargaan industri hijau di BEI, sedangkan penelitian ini, objek yang diteliti yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI.
2	Istinganah Eni Maryanti dan Hariyono tahun (2020), “Pengaruh Implementasi <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.	Dalam penelitian ini, <i>green accounting</i> diukur dengan penilaian PROPER. Kinerja perusahaan terdiri dari dua variabel yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan <i>earning pers share</i> (EPS) perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan <i>green accounting</i> tidak berpengaruh terhadap EPS dan ROA.	Penelitian terdahulu, menggunakan periode 2018-2019 sedangkan penelitian ini menambahkan periode 2017-2021. Penelitian terdahulu menggunakan variabel <i>green accounting</i> yang dikur menggunakan penilaian PROPER

				sedangkan penelitian ini menggunakan variabel <i>green accounting</i> sesuai PSAK 57 yang diukur menggunakan biaya tanggung jawab lingkungan, pemulihan lingkungan, pengelolaan lingkungan, rehabilitasi lingkungan dan biaya povisi.
3	Bella Chintia Listyana, Evony Silvino Violita (2014), “Analisis pengaruh <i>islamic social reporting</i> terhadap kinerja perusahaan”	Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah (BUS) dengan sampel sebanyak 8 BUS selama tahun 2010-2013, dengan pengujian regresi linear.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>islamic social reporting</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>profit sharing ratio</i> dan <i>islamic income</i> <i>vc non-islamic income</i> .	Pada penelitian terdahulu, objek yang digunakan yaitu BUS indonesia dengan 8 sampel pada tahun 2010-2013 sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI dengan 10 sampel pada tahun 2017-2021.
4	Risti Refani dan Veni Soraya Dewi	Dalam penelitian ini, menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Islamic</i>	Penelitian terdahulu, objek yang digunakan

	(2020), “Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi”.	pendekatan kuantitatif dimana mengolah data laporan keuangan dari tahun 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia dengan sampel sebanyak 30 perusahaan. Data dianalisis menggunakan <i>Moderated Regression Analysis</i> .	<i>Social Reporting</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan tidak mampu memoderasi antara <i>Islamic Social Reporting</i> terhadap nilai suatu perusahaan.	yaitu Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2015-2019, sedangkan objek penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021.
5	Georgius Paulus Tahu pada tahun 2019 yang berjudul pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.	Metode pengumpulan data menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan memiliki tingkat PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup pada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan secara signifikan mempengaruhi Kinerja Keuangan, sedangkan Pengungkapan Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.	Penelitian terdahulu, objek yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021. Penelitian terdahulu terdapat satu variabel

		<p>tahun 2013-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dianalisis menggunakan analisis regresi dengan SPSS.</p>		<p>independen yaitu kinerja lingkungan sedangkan penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu <i>Green Accounting</i> Berdasarkan PSAK 57, ISR dan Kinerja Lingkungan. Penelitian terdahulu menggunakan program SPSS untuk mengolah data sedangkan penelitian ini menggunakan eviews.</p>
6	<p>Martha Angelina dan Enggar Nursasi (2021), “Pengaruh penerapan <i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan”.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.</p>	<p>Penelitian terdahulu menggunakan periode 2018-2019, sedangkan penelitian ini menambah periode yaitu dari tahun 2017-2021. Penelitian terdahulu menggunakan dua variabel independen yaitu</p>

				<p><i>green accounting</i> dan kinerja lingkungan, sedangkan penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu <i>Green Accounting</i> Berdasarkan PSAK 57, ISR dan Kinerja Lingkungan. Penelitian terdahulu menggunakan SPSS sedangkan penelitian ini menggunakan eviews.</p>
--	--	--	--	---

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu gambaran tentang urutan penulisan yang jelas. Dalam penelitian ini berisi lima bab dan masing-masing bab terdiri atas beberapa subbab. Hal ini dilakukan agar penelitian ini lebih teratur dan sistematis. Adapun susunan sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori likuiditas, leverage, manajemen aset dan profitabilitas. Pada bab ini juga terdapat kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan terdiri atas jenis dan sifat penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil dari penelitian yang dilakukan serta pembahasan mengenai hasil tersebut. Bab ini meliputi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi atas penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisi masalah yang akan diteliti serta hasil dari penyelesaian permasalahan tersebut. Sedangkan rekomendasi berisi anjuran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Accounting* berdasarkan PSAK 57 tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021. Hal ini disebabkan oleh *green accounting* merupakan salah satu yang memiliki peran dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang mengeluarkan aset perusahaan yang digunakan untuk biaya CSR yang bersifat sukarela, sehingga perusahaan akan memperhatikan dan mempertimbangkan bahwa alokasi dana untuk biaya CSR dianggap tidak perlu, sebab dapat menambah biaya bagi perusahaan dan mengurangi laba bersih perusahaan dan tentunya akan mengurangi keuntungan pemegang saham dan kekayaan perusahaan sehingga akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh investor.
2. *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021. Hal ini sebab standar akuntansi keuangan belum mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan indeks ISR. Selain itu, juga dikarenakan pada umumnya, investor mengarah pada kinerja jangka pendek, sedangkan *Islamic Social Reporting* sendiri mengarah untuk kinerja jangka panjang, sehingga investor tidak harus memperhatikan adanya pengungkapan ISR sebab investor sendiri hanya membeli saham untuk diperjualbelikan sehingga tidak menahannya dalam jangka waktu yang panjang.
3. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021. Hal ini dikarenakan kegiatan perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup tidak dapat mempengaruhi kinerja

perusahaan dan tidak menjamin peningkatan kinerja perusahaan meskipun telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan peraturan PROPER. Hal ini dikarenakan aspek penilaian PROPER tidak langsung menyentuh kepentingan masyarakat, sehingga kurang mendapatkan citra positif dari masyarakat.

4. *Green Accounting* berdasarkan PSAK 57, *Islamic Social Reporting* dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2021. *Green Accounting* merupakan kegiatan yang mengeluarkan aset perusahaan untuk biaya CSR secara sukarela, sehingga perusahaan akan mempertimbangkan bahwa alokasi dana untuk biaya CSR dianggap tidak perlu, sebab dapat menambah biaya bagi perusahaan dan mengurangi laba dan tentunya akan mengurangi keuntungan pemegang saham sehingga akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh investor. Standar akuntansi keuangan belum mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan indeks ISR. Pada umumnya, investor mengarah pada kinerja jangka pendek, sedangkan *Islamic Social Reporting* mengarah kinerja jangka panjang, sehingga investor tidak harus memperhatikan adanya pengungkapan ISR sebab investor hanya membeli saham untuk diperjualbelikan dan tidak menahannya dalam jangka waktu yang panjang. Kegiatan perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup tidak dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan tidak menjamin peningkatan kinerja perusahaan meskipun telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan peraturan PROPER. Hal ini dikarenakan aspek penilaian PROPER tidak langsung menyentuh kepentingan masyarakat, sehingga kurang mendapatkan citra positif dari masyarakat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu sesuai dengan tujuan. Maka rekomendasi yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Sektor Pertambangan

Bagi perusahaan dalam menerapkan *Green Accounting*, *Islamic Social Reporting* dan Kinerja Lingkungan sebaiknya mulai memperhatikan dan memaksimalkan peran dan tanggungjawabnya dalam masalah sosial dan lingkungan dengan cara menerapkan program bina lingkungan serta penyampaian biaya lingkungan pada laporan tahunannya agar dapat diketahui secara jelas dan transparan dan memberikan dampak positif bagi para *stakeholders*, masyarakat umum dan investor dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Investor

Bagi investor, diharapkan lebih cermat dan mempertimbangkan aspek lainnya dalam pengambilan keputusan seperti memperhatikan tingkat kinerja yang diperoleh suatu perusahaan dan terutama terhadap perusahaan yang memperoleh *letigimasi sosial* dan dinilai sebagai perusahaan yang ramah lingkungan oleh pemerintah maupun masyarakat sehingga reputasi perusahaan akan meningkat sehingga mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk menambah sampel dari sektor-sektor usaha lainnya yang terdaftar di ISSI seperti sektor industri barang dan konsumsi, sektor pertanian, sektor aneka industri dasar dan kimia atau sektor lainnya agar dapat diketahui hasil secara general dan menambahkan rentang waktu yaitu menambah periode 2022 dan 2023 yang digunakan untuk pengamatan dengan kriteria yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

- b. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menambah variabel-variabel independen lainnya yang berpotensi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan seperti variabel ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) dan SEA (*Social and Environmental Accounting*).



DAFTAR RUJUKAN

BUKU:

- Abdillah, Pius and Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka, 256.
- Algifari, *Analisis Regresi Untuk Bisnis Ekonomi Edisi Ketiga*, Yogyakarta, (2015): 75.
- Badudu & Sutan Mohammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, (2010): 1487.
- Hardani, et.al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, (2020): 362.
- I, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang (2016).
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Depok, (2012): 69.
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2020).
- Sakti, Indra, *Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*, Jakarta: Universitas Esa Unggul, (2018): 3.
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta, (2013): 80, 147.
- Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&B*, 253.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 64.
- Supian, *MUI dan fatwa tentang lingkungan hidup*, 647.

Widarjono, Agu, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonesia, (2009).

Wiyono, Gendro, *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Analisis SPSS 17.0 dan smart PLS 2.0*. Yogyakarta: STIM YKPN.

JURNAL:

Abadi, Muhammad Taufiq, et.all. "Implementasi Islamic Social Reporting Index Sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah." *Jurnal Al-Insiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6.1 (2020): 6.

Albaistiah, Fauzan Akbar and Ersi Sisdiyanto, "Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020." *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23.1 (2022): 2.

Angelina, Martha and Enggar Nursasi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14.2 (2021): 213-215.

Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia." (2018): 140-57.

Damayanti, Amelia and Shinta Budi Astuti. "Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan." *Jurnal Relevan*, 2.2 (2022): 118.

Edoarus Satya Adhiwardana and Daljono. "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting*, 2.2 (2013): 2.

Faizah, Bella Syafrina Qolbiatin. "Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12.2 (2020): 95.

- Galib, Mukthar and Muhammad Hidayat. "Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard pada Pt.Bososwa Propertindo." *Journal Steamkop*, 2.1 (2018): 95-96.
- Hamidi. "Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Equilibiria*, 6.2 (2019): 23.
- Harahap, Nurlaila, et.al. "Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014)", 1.1 (2017): 76.
- Haryati, Tantina, et.al, "The effect of green accounting implementation on islamic university social responsibility", *Journal of accounting science*, 7.1 (2023): 2.
- Hosen, Muhammad Nadratuzzaman , et.all. "The Effect of Financial Ratios, Maqasid Sharia Index, and Index of Islamic Social Reporting to Profitability of Islamic Bank in Indonesia." *Journal of Islamic Economics*, 11.2 (2019): 208.
- Indah Shafirah Pratama and Dwi Risma Deviyanti, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Institusional Ownership Pada Perusahaan High-Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 18.3 (2022): 542.
- Indryani, Henii, et.al. "Analisis Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Perwujudan Green Accounting." *Jurnal ACSY: jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, 7.1 (2018): 52.
- Irma Dj Mobonggi, Novianita Achmad, Resmawan, Irsan K. Hasan. "Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Coomon Effect Model dan Fixed Effcet Model Pada Kasus Produksi Tanaman Jagung." *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2.2 (2022): 57.

- Kusumaningtias, Rohmawati. "Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana?." *Proceeding Seminar Nasional dan Call for Papers Sancall*, (2013): 137-149.
- Mandany, Nurul, Ruliana and Zulkifli Rais."Reresi Data Panel dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia." *Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4.2 (2022): 81.
- Mardliyyah, Zharifah, et.al. "Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Bank." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 4.1 (2020): 46.
- Mariani, Desy, and Suyani. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator." 7.1 (2018): 61.
- Marsela, Intan, Mediaty, Darwis Said. "Analisis Implementasi Tanggungjawab Lingkungan Perusahaan Berbasis PSAK No.57." *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*, 195.
- Melati, Petronella Mira, Kris Suryowati. "Aplikasi Metode Common Effect, Fixed Effect, Dan Random Effect Untuk Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Statistika Industri Dan Komputasi*, 3.1 (2018): 41-51.
- Merina, Citra Indah and Verawaty. "Analisis Komparansi Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Perbankan Syariah dan Perusahaan Go Publik yang Listing di Jakarta Islamic Index." *Jurnal Akuisisi*, 12.2 (2016): 4.
- Nandita, Dea Aulia, et al. "Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB di Porvinsi DIY

- Tahun 2011-2015.” *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2.1 (2019): 44.
- Ningsih, Wiwik Fitria, Ratih Rachmawati. “Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan.” *Journal of Applied Business and Economics*, 4.2 (2017): 152-153.
- Nisa, Anggi Choirun, et al. Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan.” *E-JRA*, 9.3 (2020): 17.
- Othman, et.al. “Determints of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Comapnies in Bursa Malaysia.” *Resarch Journal of International Studies Issue*, (2019).
- Priatna, Husaeri. “Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas.” *Jurnal Akuntansi*, 7.2 (2016): 3.
- Putra, Yudi Partama. “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CRS) Sebagai Variabel Inverting, 2.2 (2017): 233.
- Qomarullah, Muhammad. “Lingkungan Dalam Kajian Al-Quran: Krisis Lingkungan dan Penaggulangnya Perspektif Al-Quran.” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran dan Hadist*, 15.1 (2014): 11.
- Ratningsih and Tuti Alawiyah. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada PT Bata Tbk.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, . 3.2 (2017): 14.
- S, Mike Maya, Mukhzardfa, Enggar Diah P.A. “Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan”, 40.

- Salim, Maharani Juniar Mulyadi , et.al. “The Effect Of Green Accounting and Firm Size On Financial report performance.” *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences*, 1.1 (2023): 1.
- Salsabilah, R. “Green Accounting dalam Konsep Rahmatan Lil Alamin (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Magelang).” *Jurnal Sosial Humaniora*, 1.2 (2019): 154-166.
- Saputri, Novi, Budi Nurani and Endang Soeryana. ”Penerapan Model Regresi Data Panel Pada Faktor Fundamental dan Teknikal Harga Saham Sektor Industri Real Estate.” *Jurnal Publikasi Ilmiah Matematika*. 5.1 (2020): 12.
- Setiawan, Iwan, et.al. “Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Wawasan Manajemen*, 6.2 (2018): 170.
- Sulistiawati, Eka and Novi Dirgantari. “Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 6.1 (2016): 865.
- Tahu, Gregorius Paulus. “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan.”, *Jurnal ISSN*, 14.1 (2019): 32.
- Wahyuni, Molli, *Statistik Dekriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan Spss Versi 25*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, (2020): 2.
- Wahyuni, Sri and Muhammad Wayhuddin Abdullah. “Akutanbilas Berbasis Syariah Enterprise Theory Dalam Mewujudkan Ekonomi Sustainable.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3.1 (2021),:45.

Wati, Evi Eka, et.al. "Implementation of Green Accounting On Company Performance From Maqashid Syariah Index." *International Bussiness and Accounting Research Journal*, 6.2 (2022): 83.

Widodo, Imam, *Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard*.

Winarno and Slamet Heri "Analisis NPM, ROA, dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal STIE Ekonomi*, 28.2 (2019): 258.

Yam, Jim Hoy and Ruhiyat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmu Administrasi*, .2 (2021): 97.

Zainab, Aqila and Dian Imanina Burhany. "Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur." *Industrial Research Workshop and National Seminar*, (2020): 993.

SKRIPSI:

Pratiwi, Yesi. "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Governance, dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020" (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022): 93.

WEBSITE:

Accounting standar resume (PSAK 57 Bagian 1), Diakses Dari <https://accountingunsoed.org/accounting-standar-resume-psak-57-bagian-1/>, Pada Tanggal 30 Oktober 2022 Pukul 12.50.

Isi Kandungan Surat Ar-Rum ayat 41-42 Yang Wajib Dihayati, Diakses Dari <https://kumparan.com/berita-hari-ini/isi-kandungan-surat-ar-rum-ayat-41-42-yang-wajib-dihayati-1vqRuRvJguC>, Pada Tanggal 10 November 2022, Pukul 13:05.

Surat Al-Araf Ayat 56, diakses dari <https://tafsirweb.com/2510-surat-al-araf-ayat-56.html>, pada tanggal 18 Juni 2023 pukul 14:54.

www.idx.co.id

